

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik sebagai berikut :

Kemampuan oral motor anak pada aspek menghisap menelan makanan dan mengontrol air liur masih kurang atau memiliki keterlambatan. Pemahaman orang tua berdasarkan dimensi *fqol* berada pada fase *tranlasi* yang ditunjukkan dengan bahwa orang tua belum tahu menangani anak *cerebral palsy* dengan benar ditinjau dalam dimensi dalam dimensi peran dalam pengasuhan terhadap anak dominan oleh ibu saja, dalam dimensi kesehatan keluarga pemenuhan gizi terhadap anak masih kurang, dalam dimensi relasi dalam keluarga penerimaan seutuhnya kondisi anak belum seutuhnya dan dimensi interaksi sosial keluarga cukup tertutup dengan lingkungan sekitar.

Rumusan program yang terdiri dari dasar pemikiran program, kebutuhan program, tujuan, pelaksanaan kegiatan, metode, materi, evaluasi dan tindak lanjut terkait peningkatan keterampilan oral motor sudah dinyatakan layak digunakan pada orang tua berdasarkan hasil validasi.

Hasil keterlaksanaan program ini berdampak pada peningkatan pemahaman dari ke empat aspek *fqol* terdiri dari dimensi peran pola asuh, relasi dalam keluarga, kesehatan keluarga, dan interaksi interaksi sosial keluarga. Setelah dilaksanakan program ini terdapat perubahan pemikiran pada orang tua terkait kepercayaan diri dalam merawat atau menangani anak *cerebral palsy*, menambah wawasan dan pengetahuan terkait melakukan intervensi kepada anak dan melalui program ini orang tua dapat mengakomodasi kebutuhan layanan peningkatan kemampuan oral motor dengan bantuan dari ahli orang tua dapat dilatih hingga mampu melaksanakan kegiatan latihan oral motor secara mandiri, yang sebelumnya orang tua belum mengetahui cara meningkatkan kemampuan oral motor pada anaknya, sehingga program ini mampu meningkatkan kemampuan oral motor anak dalam aspek menghisap menelan dan mengontrol air liur. Tingkat kemampuan kemampuan oral motor SF meningkat

Budi Ikbal, 2023

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBERDAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ORAL MOTOR PADA ANAK CERBRAL PALSY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditandai dengan meningkatnya hasil mean level dari setiap fase baseline-1 (A-1), intervensi (B), dan baseline-2 (A-2) pada setiap terdiri dari aspek menghisap, menelan dan mengontrol air liur meningkat. Pada hasil mean level menghisap pada fase baseline-1 (A-1) subjek mendapat 30%, lalu pada tahap intervensi (B) mendapat 32,5% dan meningkat kembali pada baseline-2 (A-2) menjadi 55%. Pada hasil mean level menelan pada fase baseline-1 (A-1) subjek mendapat 40%, lalu pada tahap intervensi (B) lalu meningkat mendapat 45% dan meningkat kembali pada baseline-2 (A-2) menjadi 57,5%. Pada hasil mean level mengontrol air liur pada fase baseline-1 (A-1) subjek mendapat 30%, lalu pada tahap intervensi (B) lalu meningkat mendapat 40% dan meningkat kembali pada baseline-2 (A-2) menjadi 60%.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Ketidakmampuan kontrol oral pada anak *cerebral palsy* yang berdampak pada kesulitan aktivitas makan dan minum serta ketidakpahaman orang tua dalam melakukan intervensi pada anak *cerebral palsy* dengan benar menjadikan kompleksitas terhadap hambatan pada anak. Pada penelitian ini menawarkan solusi bagi orang tua dalam melaksanakan latihan kegiatan oral motor untuk meningkatkan kemampuan oral motor pada aspek menghisap, menelan dan mengontrol air liur, untuk itu program ini dapat digunakan orang oleh orang tua. Hasil implikasi penelitian ini berdampak positif terhadap perubahan pola pikir orang tua, orang tua lebih paham dalam menangani anak cerebral palsy, mulai terbuka dengan lingkungan sekitar dan mau untuk bergabung dengan relasi sosial yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yang dan yang paling penting orang tua bisa mandiri melakukan latihan oral motor setelah diberikan sebuah program. Hasil akhir dari penelitian ini sangat berdampak positif pada anak dan keluarga.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait dalam mengembangkan penelitian untuk kedepannya, adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

Budi Ikbal, 2023

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBERDAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ORAL MOTOR PADA ANAK CERBRAL PALSY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **5.3.1. Bagi Keluarga**

Berdasarkan hasil efektifitas dan efesiensi pelaksanaan program maka rekomendasi terhadap orang tua disarankan terlebih dahulu paham akan profil anak terkait kebutuhan anak terutama kebutuhan paling mendasar peningkatan pada aspek menghisap, menelan dan mengontrol air liur, selanjutnya orang tua dalam melaksanakan latihan oral motor harus melibatkan seluruh anggota keluarga, orang tua harus konsisten dalam melaksanakan latihan oral motor, dan orang hendaknya paham penatalaksanaan dalam kegiatan latihan oral motor.

### **5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan ruang lingkup dalam penelitian ini maka peneliti selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih dari satu subjek dengan kasus yang hampir sama sehingga akan mendapatkan simpulan yang bisa di generalisasikan, selanjutnya berdasarkan hasil profil anak maka peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program kemampuan oral motor pada aspek menggigit, mengunyah dan berbicara. Lebih lanjut peneliti juga dapat mengembangkan program bukan hanya pada aspek oral motor saja tapi bisa mengembakan pada aspek yang paling *urgent* terkait hambatan pada anak *cerebral palsy* tersebut.